

PENGARUH PENDAMPINGAN MERANCANG KONTEN VIDEO UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PAI SMPN 1 DAGANGAN

Zidna Nafishotul Lutfiyah¹, Zola Osama^{2*} & Zulfi Ihsan Rismadani³

Universitas Islam Negeri Gusdur, Pekalongan, Jatim

Email: zolaosama12@gmail.com

Article Info	Abstract
<p>Article History Received: 04 July 2024 Revised: 05 August 2024 Published: 23 Oct 2024</p> <p>Keywords: Teacher Assistance; Video Content; Islamic education</p>	<p><i>Teacher assistance in designing Islamic Religious Education (PAI) video content at SMPN 1 Dagangan. The aim of this program is to improve teachers' abilities in creating interesting and effective video-based learning materials, to support the teaching and learning process in the digital era. This assistance includes technical training in video making, script preparation, shooting and video editing. The results of this assistance show an increase in teacher competence in using multimedia technology, as well as an increase in student interest and understanding of PAI material delivered via video. This article also evaluates the challenges faced during the mentoring process and provides recommendations for further implementation in other schools.</i></p>
Artikel Info	Abstrak
<p>Sejarah Artikel Diterima: 04 Juli 2024 Direvisi: 05 Agustus 2024 Dipublikasi: 23 Okt 2024</p> <p>Kata kunci: Pendampingan Guru; Konten Video; Pendidikan Agama Islam</p>	<p><i>Pendampingan guru dalam merancang konten video Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Dagangan. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat materi pembelajaran berbasis video yang menarik dan efektif, guna mendukung proses belajar mengajar di era digital. Pendampingan ini meliputi pelatihan teknis pembuatan video, penyusunan naskah, pengambilan gambar, dan pengeditan video. Hasil dari pendampingan ini menunjukkan peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi multimedia, serta adanya peningkatan minat dan pemahaman siswa terhadap materi PAI yang disampaikan melalui video. Artikel ini juga mengevaluasi tantangan yang dihadapi selama proses pendampingan dan memberikan rekomendasi untuk implementasi lebih lanjut di sekolah lain.</i></p>

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, revolusi teknologi telah mengubah lanskap sosial, ekonomi, dan budaya secara mendalam. Salah satu aspek yang paling mencolok dari transformasi ini adalah penetrasi yang mendalam dari teknologi digital ke dalam kehidupan sehari-hari kita (Faizah, 2024). Dengan internet, perangkat mobile, media sosial, dan berbagai platform digital lainnya, kita telah menjadi bagian dari dunia yang terhubung secara global yang terus berubah dan berkembang. Di tengah perubahan ini, kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, dan berpartisipasi secara efektif dalam lingkungan digital, dikenal sebagai literasi digital, telah menjadi keterampilan kunci untuk sukses di abad ke-21 (Cynthia & Sihotang, 2023). Era digital dimulai pada pertengahan abad ke-20 dengan munculnya komputer dan jaringan komputer. Namun, perkembangan yang paling signifikan terjadi pada tahun 1990-an dengan munculnya internet yang bersifat publik dan World Wide Web (Arini, 2009). Ini memberikan akses tak terbatas ke informasi, komunikasi global, dan berbagai layanan online. Perkembangan selanjutnya meliputi mobilitas yang semakin meningkat dengan munculnya perangkat mobile yang cerdas, serta kemunculan media sosial, aplikasi, dan layanan digital lainnya yang memperkaya pengalaman online (Waliulu et al., 2023). Dalam konteks ini, literasi digital telah menjadi keterampilan yang sangat penting. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis untuk menggunakan perangkat dan aplikasi, tetapi juga pemahaman yang mendalam tentang bagaimana teknologi ini mempengaruhi cara kita berpikir, belajar, dan berinteraksi dengan dunia di sekitar kita (Putra & Pratama, 2023). Mengingat signifikansinya, pendidikan dalam literasi digital menjadi semakin penting di semua tingkatan pendidikan, dari sekolah dasar hingga pendidikan tinggi. Melalui pendidikan ini, individu dapat dilengkapi dengan keterampilan yang diperlukan untuk berfungsi secara efektif dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran penting yang harus disampaikan dengan baik dan menarik kepada siswa (Hasmiza & Romelah, 2022). Di era digital saat ini, penggunaan media

video menjadi salah satu metode efektif dalam penyampaian materi ajar (Aminah et al., 2024). Pendidikan agama Islam adalah bagian dan merupakan bahan akhir dari konten yang sumbernya adalah pendidikan Islam (Mahmudi, 2019). Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan Islam adalah format dalam bentuk studi teoritis yang diterapkan melalui proses pendidikan Islam. Istilah pendidikan Islam tidak dapat dipisahkan dari pendidikan Islam, sehingga perlu kesinambungan dan keselarasan antara studi teori dan aplikasi (Rahman, 2012; Mahmudi, 2019). Epistemologi atau teori pengetahuan dalam hal ini pendidikan Islam memiliki relevansi dengan pendidikan agama Islam, akan mengarah pada pembinaan dan optimalisasi potensi; menanamkan nilai-nilai Islam dalam jiwa, perasaan, dan pemikiran; dan harmoni dan keseimbangan (Lubis, 2018; Mahmudi, 2019; Putri, 2023).

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan pendampingan pemanfaatan teknologi pembelajaran melalui perancangan video untuk meningkatkan kompetensi guru-guru Pendidikan agama Islam (PAI) di SMPN 1 Dagangan, hal ini dilakukan mengingat kurangnya minat dan inovasi dari guru-guru IPA untuk memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran, mereka cenderung hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi berdasarkan buku bacaan, tafsir dan referensi *teks book* lainnya. Maka dipandang perlu kegiatan pendampingan di atas, dengan harapan guru dapat meningkatkan kompetensi diri terutama dalam merancang video pembelajaran yang inovatif dan edukatif. Program pendampingan ini bertujuan untuk Meningkatkan kompetensi guru PAI dalam merancang dan memproduksi konten video serta meningkatkan minat belajar siswa melalui media pembelajaran yang inovatif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan prosedur penelitian merancang instrumen pendampingan pemanfaatan teknologi pembelajaran daring untuk memenuhi kebutuhan para guru. Materi meliputi: aplikasi teleconference (*webex, skype, zoom, google meet, jitsi meet*), aplikasi video pembelajaran (*Bandicam, power point, power rec, animaker, plotagon*). Subjek penelitian ini yaitu seluruh guru PAI di SMPN 1 Dagangan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif hasil dari data tes, observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan yang dilakukan terhadap guru-guru PAI di SMPN 1 Dagangan dalam merancang konten video pembelajaran agama Islam telah menunjukkan hasil yang signifikan. Beberapa hasil yang dicapai antara lain:

1. Peningkatan Kompetensi Teknis: Guru-guru PAI kini lebih terampil dalam menggunakan perangkat lunak untuk pengeditan video. Mereka mampu membuat video dengan kualitas gambar dan suara yang baik, serta menambahkan elemen grafis yang menarik.
2. Kreativitas dalam Penyajian Materi: Guru-guru menjadi lebih kreatif dalam menyusun naskah dan menyajikan materi. Mereka menggunakan berbagai metode seperti storytelling, animasi, dan ilustrasi yang menarik untuk menjelaskan konsep-konsep agama.
3. Pengembangan Konten Video: Beberapa video pembelajaran telah berhasil diproduksi dan diunggah ke platform pembelajaran online sekolah. Video-video ini mencakup berbagai topik PAI, mulai dari sejarah Islam, tata cara ibadah, hingga nilai-nilai moral dan etika.
4. Peningkatan Partisipasi Siswa: Hasil survei dan umpan balik menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dan tertarik mengikuti pembelajaran PAI melalui video. Mereka juga merasa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.
5. Fleksibilitas Pembelajaran: Dengan adanya konten video, pembelajaran menjadi lebih fleksibel. Siswa dapat mengakses materi kapan saja dan mengulang video jika diperlukan untuk pemahaman yang lebih baik.

Pendampingan guru PAI dalam merancang konten video di SMPN 1 Dagangan telah berhasil mencapai tujuannya dalam beberapa aspek. Pertama, peningkatan kompetensi teknis guru dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sangat terlihat. Para guru yang awalnya tidak terbiasa dengan *software editing video*

kini mampu menghasilkan konten yang berkualitas. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis para guru (Arief et al., 2021; Fuadiah et al., 2021; Asrori et al., 2023). Kedua, kreativitas guru dalam menyajikan materi melalui video memberikan dampak positif terhadap pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Saputra (2022), bahwa penggunaan elemen visual dan audio yang menarik membuat materi lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa. Ini penting terutama dalam konteks pendidikan agama, di mana penghayatan dan pemahaman konsep moral dan etika sangat diperlukan (Juhaeni et al., 2022). Ketiga, pengembangan konten video yang beragam dan sesuai dengan kurikulum PAI di SMPN 1 Dagangan menunjukkan bahwa pendampingan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga mendorong inovasi dalam pengajaran. Konten video yang telah diproduksi dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan yang memperkaya materi yang disampaikan di kelas (Asfiana & Lessy, 2023). Keempat, peningkatan partisipasi dan antusiasme siswa menunjukkan bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran mampu menarik minat siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Ini adalah indikator penting keberhasilan pendampingan, karena tujuan akhir dari setiap program pendidikan adalah peningkatan hasil belajar siswa.

Akhirnya, fleksibilitas yang ditawarkan oleh konten video memungkinkan pembelajaran yang lebih adaptif terhadap kebutuhan siswa. Siswa dapat belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan mengulang materi yang belum mereka pahami (Mariyana, 2020). Ini sejalan dengan hasil penelitian Sugiyono (2014), bahwa prinsip pembelajaran mandiri dan berpusat pada siswa. Secara keseluruhan, pendampingan guru PAI dalam merancang konten video di SMPN 1 Dagangan telah membawa perubahan positif yang signifikan dalam proses pembelajaran. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan guru tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Keberhasilan ini dapat dijadikan model untuk sekolah-sekolah lain yang ingin mengadopsi metode pembelajaran berbasis video (Hidayati et al., 2021).

KESIMPULAN

Pendampingan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam merancang konten video pembelajaran di SMPN 1 Dagangan telah berhasil mencapai tujuannya dengan baik. Program ini meningkatkan kompetensi teknologi para guru, memungkinkan mereka untuk menghasilkan konten video yang kreatif dan informatif. Video-video yang dihasilkan tidak hanya menambah sumber belajar tetapi juga meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa dalam pembelajaran PAI. Implementasi model pembelajaran hybrid yang menggabungkan video dan tatap muka memberikan fleksibilitas dan efektivitas yang lebih besar dalam proses pengajaran. Secara keseluruhan, pendampingan ini membawa perubahan positif yang signifikan, baik bagi guru maupun siswa, dan dapat menjadi model bagi sekolah lain dalam mengadopsi metode pembelajaran berbasis video.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, I. S., Prayogi, A., Ta'rifin, A., Syaifuddin, M., Pujiono, I. P., Vito, B. S., & Hami, W. (2024). Pelatihan Pembuatan Konten Video Pendidikan bagi Calon Wisudawan Prodi PAI UIN Gusdur Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Larisma*, 1(1), 8-14.
- Arief, R., Nugroho, W., & Himawati, D. (2021). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Online Pembuatan Video Pembelajaran Berpotensi HKI. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 53-66.
- Arini, F. Y. (2009). Implementasi e-learning menggunakan Javasever pages: Studi kasus Jurusan Matematika Universitas Negeri Semarang (*Doctoral dissertation*, Universitas Gadjah Mada).
- Asfiana, A., & Lessy, Z. (2023). Pengembangan Video Sumber Belajar Berbasis Kearifan Lokal di MIN 29 Aceh Besar. *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN*, 12(3).
- Asrori, M., Wibowo, A. M., Erfantinni, I. H., & Wahyuningtyas, D. P. (2023). Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Dalam Desain Pembelajaran Daring Bagi Guru Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal On Education*, 5(3), 9549-9560.
- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah bersama di era digital: pentingnya literasi digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31712-31723.
- Faizah, N. M. (2024). Analysis of Digital Technology on Language Style Changein Online Communication. *Technologia Journal*, 1(2), 19-29.

- Fuadiah, N. F., Marhamah, M., Sari, E. F. P., & Jumroh, J. (2021). Pelatihan pembuatan video pembelajaran bagi guru sma karya ibu palembang. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 152-160.
- Hasmiza, H., & Romelah, R. (2022). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Youtube Di Smp Nurul Jannah Natuna. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 354-362.
- Hidayati, N., Wulan, D. J., & Mustoip, S. (2021). Tanggapan guru sekolah dasar terhadap inovasi pembelajaran di masa pandemi Covid-19. *Edubase: Journal of Basic Education*, 2(2), 127-136.
- Juhaeni, J., Adillah, N., Wafda, W., & Sir, N. U. (2024). Konsep Pengembangan Evaluasi Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 18-24.
- Lubis, M. (2018). Kapita Selekta Pendidikan Islam. Edu Publisher.
- Mahmudi, M. (2019). Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 89-105.
- Mariyana, R. (2020). Pengembangan Desain Model Pembelajaran Virtual Flipped Classroom. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 3(2), 150-156.
- Putra, L. D., & Pratama, S. Z. A. (2023). Pemanfaatan media dan teknologi digital dalam mengatasi masalah pembelajaran. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(8), 323-329.
- Putri, M. (2023). Perkembangan Pendidikan Agama Islam Bagi Muslim Minoritas Di SMP Negeri 2 Sibolangit. *Manajia: Journal of Education and Management*, 1(2), 107-117.
- Rahman, A. (2012). Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi dan Isi-Materi. *Jurnal Eksis*, 8(1), 2053-2059.
- Saputra, R. E. (2022). Penerapan media audio visual pada materi penjumlahan kelas 2 di SDN 3 Wonobojo. *JURNAL BAHUSACCA*, 3(1), 22-29.
- Sugiyono, E. I. (2014). Pengembangan bahan ajar menyimak berbasis multimedia interaktif dalam model belajar mandiri untuk sekolah menengah pertama. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2).
- Waliulu, Y. S., Sos, S., Kom, M. I., Wahid, S. E., Arif, H. M., Deyidi Mokoginta, S. T., ... & Iswahyudi, M. S. (2023). *Pendidikan Dalam Transformasi Digital*. Cendikia Mulia Mandiri.